

## **BAB III**

### **BAHAN, ALAT DAN HEWAN PERCOBAAN**

#### **3.1 Bahan**

Bahan yang digunakan adalah akar sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L. Rendle), tablet hidroklorotiazid, akuades, toluene, karboksi metil selulosa (CMC), larutan pereaksi besi (III) klorida, serbuk magnesium, kalium hidroksida 5%, asam klorida 2N, amil alkohol, larutan besi (III) klorida 1%, larutan vanilin 10% dalam asam sulfat, pereaksi Liebermann Burchard (5 mL asam asetat anhidrat, 5 mL asam sulfat, etanol), asam klorida, larutan amonia 10%, kloroform, pereaksi Mayer (1,3 g HgCl<sub>2</sub> dilarutkan dalam 60 mL akuades, 5 g KI dilarutkan dalam 10 mL akuades), pereaksi Dragendroff (8 g KI dilarutkan dalam 20 mL akuades, 0,85 g bismuth dilarutkan dalam 40 mL akuades) air hangat, dan etanol 70%.

#### **3.2 Alat**

Alat-alat yang digunakan adalah kandang metabolisme, penangas air, gelas kimia, batang pengaduk, gelas ukur, timbangan analitik, mortir dan stamper, alat suntik, sonde oral, maserator, dan *rotary vacuum evaporator*.

#### **3.3 Hewan Percobaan**

Hewan coba yang digunakan yaitu tikus wistar jantan umur 2-3 bulan dengan berat 130-200 g dan sehat.